

PERMASALAHAN DALAM PEMBELAJARAN ONLINE PADA ERA PANDEMI COVID-19 SERTA SOLUSINYA

Ahmad Muhajir¹⁾, Muslimah²⁾
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
hajir5225@gmail.com
muslimah.abdulazis@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi permasalahan belajar online serta mencari tahu bagaimana solusinya. Penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan menggunakan sumber data berupa sumber-sumber literatur yang relevan dengan masalah penelitian berupa buku teks, jurnal ilmiah, e-book, dan sumber yang berkenaan dengan pembelajaran online. Temuan penelitian didapatkan bahwa terdapat beragam masalah bagi pendidik yaitu kurang penguasaan teknologi dan kurangnya pengawasan kepada peserta didik; sedangkan pada peserta didik yaitu kurang aktif, tidak semua memiliki media online dan akses jaringan internet; dari pihak orang tua merasakan kurangnya waktu mendampingi anak dalam pembelajaran online selama di rumah. Masalah tersebut bisa diatasi dengan meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi, melibatkan orang tua dalam pengawasan belajar anak, serta memberikan penugasan yang tidak memberatkan peserta didik.

Kata Kunci: *Permasalahan, Pembelajaran Online, Covid-19, Solusi.*

Abstract

The research objective is to identify online learning problems and find out how to solve them. The author uses this type of library research using data sources in the form of literature sources relevant to the research problem in the form of textbooks, scientific journals, e-books, and sources related to online learning. The research findings found that there are various problems for educators, namely lack of mastery of technology and lack of supervision of students; while the students were less active, not all had online media and internet network access; on the part of the parents feel that there is a lack of time to accompany children in online learning while at home. This problem can be overcome by increasing the ability to master technology, involving parents in monitoring children's learning, and providing assignments that are not burdensome to students.

Keywords: *Problems, Online Learning, Covid-19, Solutions.*

A. PENDAHULUAN

Sekarang ini di seluruh dunia sedang menghadapi pandemi covid-19, adanya virus tersebut banyak menyebabkan kematian di belahan negara bahkan para medis juga banyak yang menjadi korban sehingga hal tersebut menjadi masalah dunia saat ini. (Asmuni, 2020) Indonesia sedang menerapkan kebijakan *work form home* sebagai upaya untuk menekan penyebaran virus covid-19, oleh karena itu segala aktivitas pekerjaan akan dilakukan di rumah. Hal tersebut juga berdampak dalam bidang pendidikan, yang awalnya proses kegiatan belajar di sekolah sekarang menggunakan sistem pembelajaran secara online. Untuk memperkuat

kebijakan pemerintah terkait pencegahan kasus baru dengan memanfaatkan pembelajaran online, pemerintah mengeluarkan kebijakan penutupan sekolah tetapi menggantinya dengan kelas pembelajaran online (Sudarmo and Muslimah, 2020). Saat menggunakan sistem pembelajaran online terkadang muncul berbagai kendala yang dihadapi oleh pendidik maupun peserta didik, seperti terbatasnya waktu dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga pendidik menggantikannya dengan tugas sekolah selama di rumah. Hal tersebut sering kali menjadi keluhan bagi peserta didik dikarenakan banyaknya tugas yang diberikan oleh pendidik saat proses kegiatan pembelajaran secara online sekarang ini.

Pembelajaran online bertujuan untuk memberikan pelayanan pembelajaran yang berbobot secara utuh meraih lebih banyak peminat sehingga penyebarannya menjadi lebih luas. Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran jarak jauh terbagi menjadi dua bagian yaitu pembelajaran jarak jauh secara dalam jaringan (Daring) dan pembelajaran jarak jauh secara luar jaringan (Luring). Dengan adanya dua pendekatan tersebut, sekolah dapat diberikan pilihan ingin menggunakan pendekatan dalam jaringan, luar jaringan ataupun mengombinasikannya sesuai dengan watak kepribadian peserta didik, fasilitas yang memadai, serta kesiapan infrastruktur dalam satuan pendidikan (Asmuni, 2020).

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran daring atau online merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan melalui tanpa bertatap muka secara langsung, melainkan bertatap muka secara online dengan menggunakan akses internet secara bersamaan, contohnya yaitu aplikasi *whatsapp*, dan *telegram* merupakan sosial media yang dapat digunakan sebagai sarana informasi sebelum memulai pembelajaran dengan cara mengingatkan peserta didik melalui *whatsapp* grup, sedangkan aplikasi *zoom* dan *google meet* merupakan salah satu aplikasi alternatif untuk melakukan proses pembelajaran secara tatap muka secara online, dan aplikasi *google classroom* juga sangat cocok digunakan dalam hal penugasan dikarenakan aplikasi tersebut sangat praktis dan mudah digunakan (Muslimah, Laksono and Saini, 2020)

Kemudian dalam mengamati kejadian yang ada di masyarakat saat ini, tak sedikit orang tua peserta didik tidak mempunyai *handphone* yang canggih yang mana hal tersebut merupakan alat sebagai penunjang pembelajaran online anaknya selama di rumah, kondisi demikian membuat sebagian masyarakat kebingungan dalam menghadapi kenyataan yang ada. Padahal mereka sekarang sedang dihadapkan pada ketiadaan fasilitas penunjang pembelajaran, selain itu orang tua dituntut agar mampu memenuhi segala kebutuhan serta pelayanan pendidikan bagi anaknya. Hal tersebut sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang dasar tahun 1945 pasal 31 (1) yang mengatakan bahwa tiap-tiap warga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Namun problem yang ada saat ini tidak cuma terfokus kepada

ketersediaan sarana pembelajaran, akan tetapi ketersediaan pulsa dan kouta internet juga sangat diperlukan sebagai kebutuhan pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran online, tidak sedikit orang tua peserta didik jika ditinjau dari segi ekonomi di kalangan menengah ke bawah pastilah mereka tidak banyak mempunyai dana untuk membeli pulsa ataupun kouta internet. Kemudian permasalahan yang lain yaitu walaupun jaringan internet dapat diakses namun sering kali di kalangan peserta didik mengalami gangguan di saat mengakses pembelajaran dikarenakan di wilayah mereka tergolong dalam wilayah pedesaan yang mana akses internet masih belum terjangkau. Walaupun jika di sana masih bisa memakai jaringan seluler namun jangkauan mereka tidaklah selalu stabil dikarenakan letak daerah mereka masih terlalu jauh dari jangkauan akses jaringan sinyal seluler. Karena itu hal tersebut menimbulkan masalah yang kerap kali muncul dari kalangan peserta didik saat proses belajar online sehingga dalam pengaplikasiannya menjadi tidak efektif sebagaimana mestinya (Wahyono and Husamah, 2020).

Fenomena selanjutnya yaitu tidak siapnya pendidik maupun peserta didik dalam menghadapi proses belajar mengajar secara online sehingga juga menimbulkan problem dikarenakan berubahnya sistem pembelajaran yang awalnya secara bertatap muka sekarang malah beralih menjadi online, hal tersebut disebabkan sejak munculnya virus covid-19 secara tiba-tiba. Pada akhirnya terdapat sebagian pendidik tidak mampu mengikuti perubahan arus pembelajaran dengan menggunakan teknologi, seharusnya pendidik mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran saat ini(Sudarmo and Muslimah, 2020).

Dari paparan di atas seharusnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran online merupakan salah satu solusi yang digunakan dalam melaksanakan belajar mengajar pada saat ini, walaupun terkadang muncul beberapa masalah pada pendidik, peserta didik dan juga dari orang tua peserta didik. Sehingga muncullah suatu masalah penelitian tentang bagaimana permasalahan dalam melaksanakan pembelajaran online sekarang ini dan bagaimana cara menyikapinya? Harapan penulis dalam kajian literatur ini bisa dijadikan sebagai penambah wawasan dan acuan pada saat menerapkan proses pembelajaran online.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang artinya penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji berbagai literatur dalam bentuk buku teks, jurnal ilmiah, *e-book*, dan sumber yang berkaitan dengan pembelajaran online sehingga menghasilkan sumber data yang akurat (Asmuni, 2020b). Sedangkan data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif, yang penulis deskripsikan secara sistematis(Muslimah,

Laksono and Saini, 2020), menggunakan model Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian serta kesimpulan dan verifikasi (Nurhasanah and Rahman, 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran online merupakan model pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis internet serta menggunakan sistem manajemen pembelajaran, yang mana program tersebut mampu menyelenggarakan pembelajaran melalui jaringan untuk mengumpulkan sekelompok orang secara bersamaan. Pembelajaran online merupakan salah satu unsur dari pembelajaran jarak jauh yang mana pembelajaran tersebut dikombinasikan antara teknologi informatika dengan teknologi berbasis internet dalam proses pembelajarannya (Asmuni, 2020b).

Pada masa sekarang ini pembelajaran online telah menjadi rutinitas yang tidak dapat dielakkan lagi dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya sekolah, menurut pemerintah dengan menerapkannya pembelajaran secara online adalah cara yang paling efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran di era pandemi covid-19 saat ini sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sebagaimana mestinya. Pendidik dapat mengajar dan peserta didik juga dapat belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung walaupun hanya di rumah saja. Pembelajaran online sangat berkaitan dengan memanfaatkan fitur teknologi yang berbasis internet akan tetapi pembelajaran online saat ini banyak dikeluhkan oleh pendidik dan juga peserta didik dikarenakan mereka merasa pembelajaran online kurang efektif, apabila pendidik dan peserta didik selama ini masih kurang dalam hal penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi maka jelas menimbulkan masalah bagi pendidikan yang ada di Indonesia (Fauziyah, 2020).

1. Permasalahan Dalam Pembelajaran Online Pada Era Pandemi Covid-19

Menurut artikel yang ditulis oleh (Sutrisno, 2020) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran online agar berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran, sehingga solusi yang dihadapi atas kendala yang sering dihadapi peserta didik pada saat proses pembelajaran online yaitu sebagai berikut: 1) Beberapa peserta didik yang jaringan koneksi internetnya kurang baik, dapat mencari area lain yang memiliki jaringan internet lebih baik seperti di tempat-tempat penyediaan *wifi* gratis untuk belajar online, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, ataupun berganti kartu prabayar yang memiliki jaringan lebih kuat di area tempat tinggal peserta didik; 2) Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan kouta data secara gratis kepada para peserta didik untuk keperluan pembelajaran online; 3) Pemberian jangka waktu pengumpulan tugas yang lebih longgar

kepada peserta didik; 4) membangun rasa percaya diri peserta didik dengan memberikan semangat, karena pandemi covid-19 pasti akan segera berakhir.

(Sutrisno, 2020) sekolah berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran online dikarenakan sekolah sebagai tempat yang menyediakan kepada pendidik dan peserta didik dalam kelancaran proses pembelajaran online, oleh karena itu faktor dari sekolah yaitu: 1) Sekolah, rekan pendidik, orang tua/komite sekolah, dan peserta didik untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran online, sekolah memberikan pelatihan dalam hal penggunaan aplikasi pembelajaran kepada para pendidik; 2) sesama rekan pendidik memberikan dukungan dengan saling berbagi ilmu dan saling mengingatkan untuk senantiasa melakukan pencegahan covid-19 dalam melaksanakan pembelajaran online; 3) Komite sekolah turut memberikan kontribusi berupa pemberian alokasi pembiayaan untuk pelaksanaan pembelajaran online selama pandemi covid-19.

Jika ditinjau dari latar belakang kondisi orang tua peserta didik ternyata juga memiliki pengaruh dalam pembelajaran online selama di rumah, orang tua memiliki peran penting sebagai pendamping dan juga sebagai fasilitator terhadap anaknya, idealnya orang tua haruslah meminjamkan perangkat elektroniknya bisa berupa *handphone android* ataupun laptop selama proses pembelajaran online di rumah berlangsung. Orang tua juga harus menyediakan paket data kepada putra-putrinya agar dapat menopang keberhasilan pembelajaran online selama pandemi covid-19 (Sutrisno, 2020).

2. Solusi Masalah Pembelajaran Online Pada Era Pandemi Covid-19

Ada beberapa cara untuk memperkecil masalah selama pembelajaran online bagi seorang pendidik seperti: 1) Pendidik haruslah mengemas materi pembelajaran supaya terlihat lebih menarik dari biasanya, contohnya pada saat menyajikan materi pelajaran hendaknya ditambah dengan gambar ataupun video pendek sehingga materi terlihat lebih menarik dan tidak menimbulkan kebosanan oleh peserta didik; 2) Pendidik haruslah menguasai bidang teknologi informasi secara bertahap dan selalu berusaha meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan media pembelajaran, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengikuti acara seminar ataupun *workshop* dan bisa juga belajar kepada pendidik yang menguasai bidang teknologi informasi; 3) terdapat sebagian peserta didik yang kurang peduli dalam mengikuti pembelajaran online hal tersebut harus cepat ditindaklanjuti dengan cara menghubungi peserta didik secara langsung ataupun orang tua peserta didik melalui telepon ataupun *video call* secara pribadi. Apabila tidak memungkinkan maka pendidik harus mendatangi ke rumah peserta didik yang bersangkutan. Solusi lain pendidik bersama bimbingan konseling dapat bekerja sama berusaha mencari tahu tentang kendala yang dihadapi peserta didik dengan menghubungi orang tua peserta didik secara langsung. Apabila

memang ada kendala yang dihadapi anaknya, maka pihak bimbingan konseling akan meminta pada orang tuanya agar senantiasa mendampingi pelaksanaan belajar online anaknya (Asmuni, 2020).

Kemudian untuk peserta didik yang tidak mempunyai perangkat pembelajaran maka mereka bisa meminjam punya orang tuanya, jika akses internet di tempat mereka tidak ada, maka mereka bisa mengerjakan tugasnya sendiri di rumah yang paling penting agar peserta didik dapat belajar ssebagai mana mestinya. Ada beberapa cara untuk memperkecil masalah selama pembelajaran online bagi orang tua seperti: 1) Pendidik dapat melakukan komunikasi melalui telepon ataupun video *call* dengan orang tua peserta didik agar dapat meminjamkan perangkat elektroniknya kepada anaknya selama proses pembelajaran online di rumah; 2) Pendidik memberikan jangka waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas sehingga orang tua dan anaknya dapat saling bergiliran menggunakan perangkat elektroniknya; 3) Wali kelas haruslah senantiasa menginformasikan kemajuan belajar peserta didiknya kepada orang tua peserta didik sehingga orang tua dapat mendampingi serta memotivasi anaknya yang malas dalam mengerjakan tugas dari pendidik; 4) Peserta didik yang tergolong aktif dapat mengingatkan kepada peserta didik yang lainnya agar mengerjakan tugas-tugas yang masih belum dikerjakan oleh peserta didik yang kurang aktif; 5) Pendidik juga dapat meminta bantuan kepada pihak bimbingan konseling untuk memotivasi peserta didiknya dalam hal belajar (Asmuni, 2020).

Bahwasanya pembelajaran online dapat berjalan dengan semestinya jika masalah yang ditemui sejalan dengan kondisi yang dihadapi saat ini, apabila menemukan masalah maka segeralah mencari solusi terbaik sehingga saat melaksanakan pembelajaran di rumah dapat berjalan dengan semestinya, yang terpenting adalah peserta didik dapat belajar melalui pembelajaran online walaupun hanya dari rumah. Dalam menerapkan belajar online tentunya pendidik harus mampu menyesuaikan aplikasi pembelajaran dengan karakteristik materi pelajaran sehingga memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Pada hakikatnya peran pendidik tidak dapat tergantikan oleh teknologi secanggih apapun bentuknya karena tugas mendidik hanya bisa dilakukan oleh pendidik itu sendiri (Rizqi, Djono and Susanto, 2020).

D. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pembelajaran online di era pandemi covid-19 memiliki berbagai macam masalah, pada pendidik berupa kurangnya penguasaan terhadap bidang teknologi informasi dan kurangnya pengawasan kepada peserta didik. Sedangkan pada peserta didik yaitu kurangnya keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran, terbatasnya fasilitas

penunjang pembelajaran dan juga terbatasnya akses jaringan internet. Lalu jika ditinjau dari pihak orang tua peserta didik masalah yang dihadapi berupa keterbatasannya waktu dalam mendampingi anaknya di saat melakukan pembelajaran online selama di rumah. Sebenarnya berbagai macam permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan cara meningkatkan kompetensi penguasaan dalam hal teknologi informasi dan juga dari pihak orang tua haruslah terlibat dalam pengawasan anaknya saat melakukan pembelajaran online di rumah, serta pendidik memberikan jangka waktu dalam hal penugasan secara manual.

E. REFERENSI

- Asmuni, A. (2020) 'Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya', *Jurnal Paedagogy*, 7(4), p. 281. doi: 10.33394/jp.v7i4.2941.
- Fauziyah, N. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam', 2(2), p. 11.
- Muslimah, D., Laksono, H. and Saini, M. (2020) 'CARA MUDAH MEMBUAT PROPOSAL PENELITIAN', p. 88.
- Nurhasanah, A. and Rahman, I. N. (2020) 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS CAMTASIA STUDIO PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV DI SEKOLAH DASAR', p. 6.
- Rizqi, Y. F., Djono, D. and Susanto, S. (2020) 'Development of Local History Learning with the Heroism Theme of K. Gholib Based on E-Book for Private Vocational School Students in Pringsewu Regency', *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(3), pp. 1287–1300. doi: 10.33258/birle.v3i3.1167.
- Sudarmo, S. and Muslimah, M. (2020) 'TEACHER'S LEADERSHIP COMPETENCY IN MANAGING ONLINE INSTRUCTION DURING THE PANDEMIC DISRUPTION IN INDONESIA', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), pp. 430–445. doi: 10.31538/ndh.v5i3.1018.
- Sutrisno, S. (2020) 'INCREASED LEARNING ACTIVITIES AND OUTCOMES THROUGH ONLINE LEARNING WITH GOOGLE CLASSROOM IN THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1). doi: 10.51169/ideguru.v5i1.151.
- Wahyono, P. and Husamah, H. (2020) 'Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring', 1(1), p. 15.